

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN *SECTION CAESAREA*
YANG MENGALAMI HIPOTERMIA DI RUANG OPERASI
IGD RSUP SANGLAH DENPASAR**



Oleh :
AGUSTINE
NIM. P07120320102

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN *SECTION CAESAREA*
YANG MENGALAMI HIPOTERMIA DI RUANG OPERASI
IGD RSUP SANGLAH DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

AGUSTINE

NIM. P07120320102

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN


KARYA ILMIAH AKHIR NERS

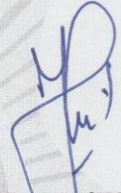
**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN *SECTION CAESAREA*
YANG MENGALAMI HIPOTERMIA DI RUANG OPERASI
IGD RSUP SANGLAH DENPASAR**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :

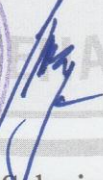

Ners. I Made Sukarja, S.Kep.M.Kep
NIP. 196812311992031020


Dr. Agus Sri Lestari, SST, S.Kep.Ns.M.Erg
NIP. 196408131985032002

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKES KEMENKES DENPASAR




Ners. I Made Sukarja, S.Kep.M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

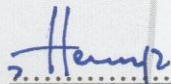
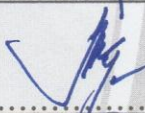
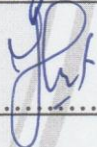
**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN *SECTION CAESAREA*
YANG MENGALAMI HIPOTERMIA DI RUANG OPERASI
IGD RSUP SANGLAH DENPASAR**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 22 JUNI 2021

TIM PENGUJI :

- | | | | |
|---|---|---------|---|
| 1 | <u>Dr K.A. Henny Achjar, SKM.,M.Kep., SP KOM</u>
NIP. 196603211988032001 | Ketua |  |
| 2 | <u>Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep</u>
NIP. 196812311992031020 | Anggota |  |
| 3 | <u>Dr Agus Sri Lestari, SST.,S.Kep.,Ns., M.Erg</u>
NIP. 196812311992031020 | Anggota |  |

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Ners. I Made Sukarja, S.Kep.M.Kep
NIP. 196812311992031020

ABSTRAK

Hipotermi adalah salah satu komplikasi dari tindakan anestesi sub arachnoid block dan pembedahan section caesaria yang sangat sulit dihindari. Hipotermia merupakan suatu kondisi kedaruratan medis yang dapat timbul ketika tubuh kehilangan panas lebih cepat dari produksi panas, yang akhirnya dapat menyebabkan berbagai dampak negatif antara lain risiko perdarahan meningkat, iskemia miokardium, pemulihan pasca anestesi yang lebih lama, gangguan penyembuhan luka, serta meningkatnya risiko infeksi. Efek hipotermia pada pasien operasi dapat menyebabkan disritmia jantung, memperpanjang penyembuhan luka operasi, menggigil, syok, gangguan pembekuan darah, kegagalan jantung dan sistem pernapasan, dan bahkan kematian. Penanganan hipotermia pada operasi diantaranya: obat-obatan, cairan intravena hangat, lampu penghangat, selimut penghangat matras penghangat, humidifier hangat dan suhu ruangan yang dapat diatur. Penelitian ini dilakukan pada tiga pasien, yaitu satu pasien kasus utama dan dua pasien sebagai kasus pembanding. Hasil observasi menunjukkan bahwa penurunan suhu tubuh pasien terjadi antara menit ke 25 sampai menit ke 45 (suhu 35,4°C) setelah di ruang operasi. Intervensi keperawatan dengan menggunakan elemen penghangat cairan infus (Animac) dapat mencegah dan mengatasi penurunan suhu tubuh pasien pada pasien yang dilakukan tindakan section caesaria dengan spinal anestesi yang mengalami hipotermi.

Kata Kunci : Hipotermia, section caesarea, elemen penghangat

ABSTRACT

Hypothermia is one of the complications of sub arachnoid block anesthesia and caesarean section surgery which is very difficult to avoid. Hypothermia is a medical emergency condition that can arise when the body loses heat faster than heat production, which in turn can cause various negative impacts, including increased bleeding risk, myocardial ischemia, longer post-anesthesia recovery, impaired wound healing, and increased risk of infection. The effects of hypothermia on surgical patients can cause cardiac dysrhythmias, prolong wound healing, chills, shock, blood clotting disorders, heart and respiratory failure, and even death. Treatment for hypothermia in surgery includes: drugs, warm intravenous fluids, heating lamps, heating blankets for heating mats, warm humidifiers and adjustable room temperature. This study was conducted on three patients, namely one primary management patient and two patients as comparisons. The results showed that the decrease in the patient's body temperature occurred between the 25th minute to the 45th minute (temperature 35.4°C) after being in the operating room. Nursing interventions using an infusion fluid heating element (Animac) can prevent and overcome a decrease in the patient's body temperature in patients undergoing caesarean section with spinal anesthesia who are hypothermic.

Keywords: Hypothermia, caesarean section, heating element

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pasien *Section Caesarea* Yang Mengalami Hipotermia Di Ruang Operasi IGD RSUP Sanglah” dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners, Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP. MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Dr. I Wayan Sudana, M.Kes, selaku Direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Program Studi Profesi Ners.
3. Ns. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
4. N.L.K.Sulisnadewi, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.An, selaku Ketua Program Studi Ners Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

5. Dr K.A. Henny Achjar, SKM.,M.Kep.,SP KOM, selaku Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini
6. Dr Agus Sri Lestari, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Erg, selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
7. Ns. Ni Komang Widiari, S. Kep, selaku Clinical Instruktur di Ruang Operasi IGD yang telah memberikan kesempatan dan masukan serta saran dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
8. Suami, anak-anak dan keluarga tercinta yang sudah memberikan dukungan moral dan materiil serta motivasi yang tidak ternilai.
9. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, senior serta teman-teman Profesi Ners Kelas C, atas support dan kebersamaan yang indah.

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Denpasar, Juni 2021

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustine
NIM : P07120320102
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : Tahun 2020-2021
Alamat : Jln Ceroring Gang II No. 18, Gerokgak Gede, Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Pasien Section Caesarea Yang Mengalami Hipotermia Di Ruang Operasi IGD RSUP Sanglah” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan inisaya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,

Yang membuat pernyataan



Agustine

NIM. P0120320102

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRAC	v
KATA PENGANTAR	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan penulisan	5
D. Manfaat penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Dasar Hipotermia	7
B. Konsep <i>Sub Arachnoid Block</i>	23
C. Konsep <i>Section Caesarea</i>	26
D. Asuhan Keperawatan Pasien <i>Section Caesarea</i> Dengan Hipotermia	29
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA	33
A. Pengkajian	33
B. Masalah Keperawatan	37
C. Diagnosis Keperawatan	38
D. Rencana Keperawatan	38
E. Implementasi Keperawatan	39
F. Evaluasi Keperawatan	51
BAB IV PEMBAHASAN	57
A. Analisis Masalah Keperawatan	57

B. Analisis Intervensi Dengan Konsep <i>Evidence Based Practice</i> .	62
C. Alternatif Pemecahan yang Dapat Dilakukan.....	64
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pengkajian Keperawatan pada Pasien <i>Section Caesarea</i> dengan Regional Anestesi <i>Sub Arachnoid Block</i> dengan Hipotermia di Ruang Operasi IGD RSUP Sanglah Denpasar	33
Tabel 2	Data dan Etiologi Pasien <i>Section Caesarea</i> dengan Regional Anestesi <i>Sub Arachnoid Block</i> dengan Hipotermia di Ruang Operasi IGD RSUP Sanglah Denpasar	37
Tabel 3	Rencana Keperawatan pada Pasien <i>Section Caesarea</i> dengan Regional Anestesi <i>Sub Arachnoid Block</i> dengan Hipotermia di Ruang Operasi IGD RSUP Sanglah Denpasar	38
Tabel 4	Implementasi Keperawatan Kasus Utama pada Pasien <i>Section Caesarea</i> dengan Regional Anestesi <i>Sub Arachnoid Block</i> dengan Hipotermia di Ruang Operasi RSUP Sanglah Denpasar	40
Tabel 5	Pemantauan Suhu Kasus Utama pada Pasien <i>Section Caesarea</i> dengan Regional Anestesi <i>Sub Arachnoid Block</i> dengan Hipotermia di Ruang Operasi IGD RSUP Sanglah Denpasar	44
Tabel 6	Implementasi Keperawatan Kasus Pembanding 1 pada Pasien <i>Section Caesarea</i> dengan Regional Anestesi <i>Sub Arachnoid Block</i> dengan Hipotermia di Ruang Operasi IGD RSUP Sanglah Denpasar	45
Tabel 7	Pemantauan Suhu Kasus Pembanding 1 pada Pasien <i>Section Caesarea</i> dengan Regional Anestesi <i>Sub Arachnoid Block</i> dengan Hipotermia di Ruang Operasi IGD RSUP Sanglah Denpasar	48
Tabel 8	Implementasi Keperawatan Kasus Pembanding 2 pada Pasien <i>Section Caesarea</i> dengan Regional Anestesi <i>Sub Arachnoid Block</i> dengan Hipotermia di Ruang Operasi IGD RSUP Sanglah Denpasar	49
Tabel 9	Pemantauan Suhu Kasus Pembanding 2 pada Pasien <i>Section Caesarea</i> dengan Regional Anestesi <i>Sub Arachnoid Block</i> dengan Hipotermia di Ruang Operasi IGD RSUP Sanglah Denpasar	52
Tabel 10	Evaluasi Keperawatan Kasus Utama pada Pasien <i>Section Caesarea</i> dengan Regional Anestesi <i>Sub Arachnoid Block</i> dengan Hipotermia di Ruang Operasi IGD RSUP Sanglah Denpasar	53
Tabel 11	Evaluasi Keperawatan Kasus Pembanding 1 pada Pasien <i>Section Caesarea</i> dengan Regional Anestesi <i>Sub Arachnoid</i>	

	Block dengan Hipotermia di Ruang Operasi RSUP Sanglah Denpasar	54
Tabel 12	Evaluasi Keperawatan Kasus Pembeding 2 pada Pasien Section Caesarea dengan Regional Anestesi Sub Arachnoid Block dengan Hipotermia di Ruang Operasi RSUP Sanglah Denpasar	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Patologi Klinik Ny NP	70
Lampiran 2	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Patologi Klinik Ny PS.....	71
Lampiran 3	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Patologi Klinik Ny RRB ..	72
Lampiran 4	Data Pemantauan Suhu Kasus Utama dan Kasus Pembanding	73
Lampiran 5	Pemantauan Suhu Kasus Utama dan Kasus Pembanding.....	74